

ABSTRACT

This thesis examines the multimodal discourse analysis of the film "Green Book" to explore how various semiotic resources are employed to convey complex social messages. The study uses the theories of Systemic Functional Linguistics (SFL) and Multimodal Discourse Analysis (MDA) created by Halliday and Matthiessen (2014), Kress and Van Leeuwen (2006), and O'Halloran (2011) to look closely at 23 important scenes that take place in a Cadillac and focus on how Dr. Shirley and Lip's relationship changes over time. The research addresses three central questions: What messages are conveyed in the "Green Book" movie? How are these meanings realized in the "Green Book" movie? Why are these meanings realized in their specific social context? The findings reveal that the film conveys significant messages about race, identity, and friendship, highlighting the struggles and resilience of African Americans during the 1960s. These meanings are realized through the interplay of linguistic and visual elements, with the systemic functional approach elucidating how dialogue and actions reflect the characters' socio-cultural dynamics. The confined space of the Cadillac serves as a microcosm for broader societal issues, emphasizing the characters' personal and cultural conflicts. The study also shows how the racial segregation and Civil Rights Movement of the 1960s American South, which profoundly influenced the characters' experiences and interactions, deeply ingrained these meanings. This study is important from a theoretical point of view because it helps us understand multimodal discourse analysis in the context of film studies. It does this by providing a solid framework for looking at how films use semiotic resources to send social messages. Practically, the findings offer valuable insights for filmmakers, educators, and media analysts, emphasizing the importance of context and multimodal literacy in interpreting media. By demonstrating how "Green Book" addresses themes of race, identity, and friendship, this thesis underscores the power of film as a medium for social commentary and cultural reflection.

Keywords: *Cultural Dynamics, Film Analysis, Multimodal Discourse, Systemic Functional Linguistics, Visual Grammar*

ABSTRAK

Tesis ini mengkaji analisis wacana multimodal dari film "Green Book" untuk mengeksplorasi bagaimana berbagai sumber daya semiotik digunakan untuk menyampaikan pesan sosial yang kompleks. Penelitian ini menggunakan teori Linguistik Fungsional Sistemik (SFL) dan Analisis Wacana Multimodal (MDA) yang dikembangkan oleh Halliday dan Matthiessen (2014), Kress dan Van Leeuwen (2006), dan O'Halloran (2011) untuk meneliti secara mendalam 23 adegan penting yang berlangsung di dalam Cadillac, serta fokus pada bagaimana hubungan antara Dr. Shirley dan Lip berubah seiring waktu. Penelitian ini menjawab tiga pertanyaan utama: Pesan apa yang disampaikan dalam film "Green Book"? Bagaimana makna-makna tersebut direalisasikan dalam film "Green Book"? Mengapa makna-makna tersebut direalisasikan dalam konteks sosialnya yang spesifik? Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa film tersebut menyampaikan pesan penting tentang ras, identitas, dan persahabatan, menyoroti perjuangan dan ketangguhan orang Afrika-Amerika pada tahun 1960-an. Makna-makna tersebut direalisasikan melalui interaksi antara elemen linguistik dan visual, dengan pendekatan fungsional sistemik menjelaskan bagaimana dialog dan tindakan mencerminkan dinamika sosial-budaya karakter. Ruang terbatas di dalam Cadillac berfungsi sebagai mikrokosmos untuk isu-isu sosial yang lebih luas, menekankan konflik pribadi dan budaya karakter. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana segregasi rasial dan Gerakan Hak Sipil di Amerika Selatan tahun 1960-an, yang sangat mempengaruhi pengalaman dan interaksi karakter, tertanam dalam makna-makna tersebut. Penelitian ini penting dari sudut pandang teoretis karena membantu kita memahami analisis wacana multimodal dalam konteks studi film. Penelitian ini menyediakan kerangka kerja yang kuat untuk melihat bagaimana film menggunakan sumber daya semiotik untuk menyampaikan pesan sosial. Secara praktis, temuan ini memberikan wawasan berharga bagi pembuat film, pendidik, dan analis media, menekankan pentingnya konteks dan literasi multimodal dalam menafsirkan media. Dengan menunjukkan bagaimana "Green Book" membahas tema ras, identitas, dan persahabatan, tesis ini menekankan kekuatan film sebagai medium untuk komentar sosial dan refleksi budaya.

Kata Kunci : *Dinamika Budaya, Analisis Film, Wacana Multimodal, Linguistik Fungsional Sistemik, Tata Bahasa Visual*